

## ABSTRAK

Artini, Ni Nyoman. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI Abiansemal

**Kata Kunci:** *Teams Games Tournament* (TGT), kemampuan kolaborasi, hasil belajar IPA, pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran konvensional yang sering digunakan di sekolah dasar cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dan belajar secara aktif. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar IPA siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abiansemal, yang terdiri dari kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan model TGT dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain kelompok kontrol tidak ekuivalen, melibatkan analisis data kuantitatif melalui uji normalitas, homogenitas, ANOVA, dan MANOVA untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan kolaborasi dan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang diajarkan dengan model TGT dan kelompok siswa yang diajarkan dengan model konvensional. Rata-rata skor kemampuan kolaborasi dan hasil belajar IPA siswa pada kelompok TGT berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kelompok konvensional berada pada kategori tinggi. Model TGT terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial, meningkatkan motivasi siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model TGT dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi dan berpikir kritis, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas di sekolah dasar dan dikembangkan lebih lanjut pada jenjang pendidikan yang berbeda.

## **ABSTRACT**

Artini, Ni Nyoman. *The Effect of the Teams Games Tournament Cooperative Learning Model on Collaboration Ability and Science Learning Outcomes in Grade V Students of Elementary School Cluster VI Abiansemal*

**Keywords:** *Teams Games Tournament (TGT), collaboration skills, science learning outcomes, cooperative learning*

*Conventional learning models that are often used in elementary schools tend to be teacher-centric and provide less opportunities for students to collaborate and learn actively. This results in low collaboration skills and student learning outcomes, especially in science subjects. This study aims to test the effectiveness of the Teams Games Tournament (TGT) learning model in improving students' collaboration skills and science learning outcomes. The subject of this study is grade V students of SD Group VI, Abiansemal District, which consists of an experimental group taught using the TGT model and a control group taught using a conventional learning model. The research method used is a quasi-experiment with a non-equivalent control group design, involving quantitative data analysis through normality, homogeneity, ANOVA, and MANOVA tests to test hypotheses. The results showed that there was a significant difference in collaboration skills and science learning outcomes between the group of students taught with the TGT model and the group of students taught with the conventional model. The average score of collaboration ability and science learning outcomes of students in the TGT group is in the very high category, while the conventional group is in the high category. The TGT model has been proven to be able to create a learning environment that supports social interaction, increases student motivation, and provides a fun and meaningful learning experience. The implications of this study show that the TGT model can be used as an effective learning alternative to improve the quality of education, especially in developing 21st century skills such as collaboration and critical thinking, so it is recommended to be widely implemented in elementary schools and further developed at different levels of education*